



Lampiran 1 Pengujian kain

1. Uji kualitatif

No.	Material	Hasil Pembakaran	Jenis Serat
1	Kain motif <i>shippo</i>	Bau seperti kertas terbakar, sisa pembakaran berupa abu, serat terbakar dengan cepat	Kapas
2	Celana denim biru tua	Bau seperti kertas terbakar, sisa pembakaran berupa abu, serat terbakar dengan cepat	Kapas
3	Celana denim biru muda	Bau seperti kertas terbakar, sisa pembakaran berupa abu, serat terbakar dengan cepat	Kapas
4	Jaket denim	Bau seperti kertas terbakar, sisa pembakaran berupa abu, serat terbakar dengan cepat	Kapas

No.	Material	Hasil Pelarutan	Foto
1	Kain motif <i>shippo</i>	Larut dalam H ₂ SO ₄ 70%	
2	Celana denim biru tua	Larut dalam H ₂ SO ₄ 70%	
3	Celana denim biru muda	Larut dalam H ₂ SO ₄ 70%	

4	Jaket denim	Larut dalam H ₂ SO ₄ 70%	
---	-------------	--	---

2. Uji tahan luntur terhadap keringat

No.	Contoh Uji	Asam		Basa	
		Grey Scale	Staining Scale	Grey Scale	Staining Scale
1	Celana denim biru tua	4/5	Katun: 4/5 Poliester: 5	4/5	Katun: 4/5 Poliester: 5
2	Celana denim biru muda	4/5	Katun: 4/5 Poliester: 5	4/5	Katun: 4/5 Poliester: 5
3	Jaket denim	4/5	Katun: 4/5 Poliester: 5	4/5	Katun: 4/5 Poliester: 5

Dokumentasi:



3. Uji tahan luntur warna terhadap pencucian

No.	Contoh Uji	Grey Scale	Staining Scale	
			Kapas	Poliester
1	Celana denim biru tua	4/5	4/5	5
2	Celana denim biru muda	4/5	4/5	5
3	Jaket denim	4/5	4/5	5

Dokumentasi:



Keterangan: Kain pelapis yang digunakan untuk pengujian tahan luntur warna merupakan kain katun yang seharusnya kain wool.

4. Uji kelangsaian (*drape*)

No.	Contoh Uji	Hasil	Foto
1	Kain shippo	76,4%	
2	Celana denim biru tua	59,3%	
3	Celana denim biru muda	61,3%	
4	Jaket denim	54,7%	

5. Uji gramasi

No.	Contoh uji	Gramasi	Foto
1	Kain motif <i>shippo</i> 10 x 10 cm	84,2 g/m ²	
2	Celana denim biru tua 10 x 10 cm	326,2 g/m ²	
3	Celana denim biru muda 10 x 10 cm	295 g/m ²	
4	Jaket denim 10 x 10 cm	275,6 g/m ²	

6. Uji stabilitas dimensi

No.	Jenis Kain	Hasil Pengujian	
		Sebelum (cm)	Sesudah (cm)
1	Celana denim biru tua	L: 10,1 P: 10 10,6 10 10,3 9,5	L: 10,1 P: 10 10,6 10 10,3 9,5
Rata-rata		L: 10,3 P: 9,8	L: 10,3 P: 9,8
2	Celana denim biru muda	L: 10,7 P: 10,7 10,6 10,6 10,8 10,4	L: 10,7 P: 10,7 10,6 10,6 10,8 10,4
Rata-rata		L: 10,7 P: 10,5	L: 10,7 P: 10,5
3	Jaket denim	L: 10,5 P: 10,2 10,6 10,4 10,3 10,3	L: 10,5 P: 10,2 10,6 10,4 10,3 10,3
Rata-rata		L: 10,5 P: 10,3	L: 10,5 P: 10,3
4	Kain motif <i>shippo</i>	L: 15 P: 14,2 15 14,3 15 14,6	L: 15 P: 14,2 15 14,3 15 14,6
Rata-rata		L: 15 P: 14,3	L: 15 P: 14,3

Kesimpulan: Berdasarkan data tersebut, seluruh jenis kain tidak mengalami penyusutan

Keterangan: Ukuran contoh uji yang digunakan tidak sesuai dengan SNI, dikarenakan keterbatasan material yang ada. Contoh uji berukuran 20 x 20 cm untuk denim dan 30 x 30 cm untuk kain motif *shippo*.

Lampiran 2 Hasil *photoshoot*

1. Hasil *photoshoot* (foto katalog)















2. Hasil *photoshoot* (foto konsep)







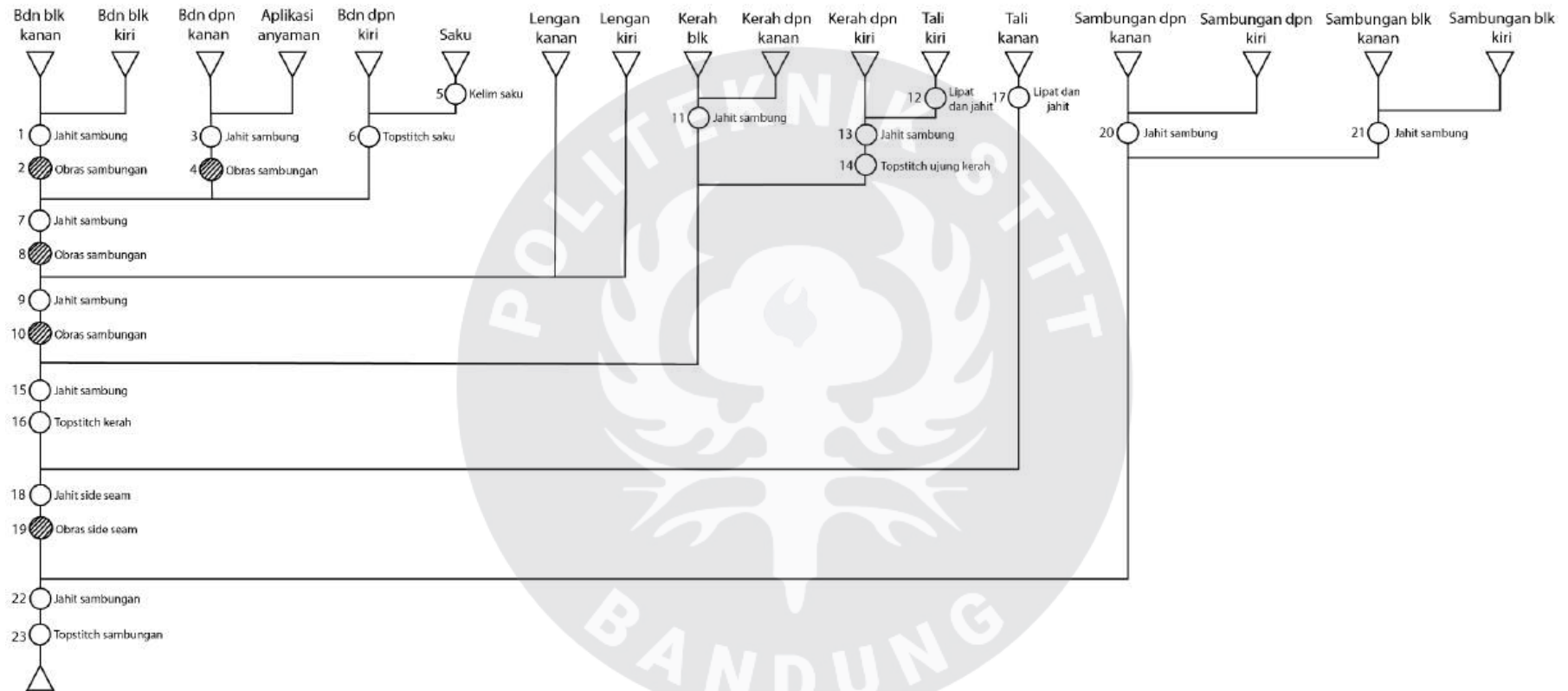


Lampiran 3 Peta proses

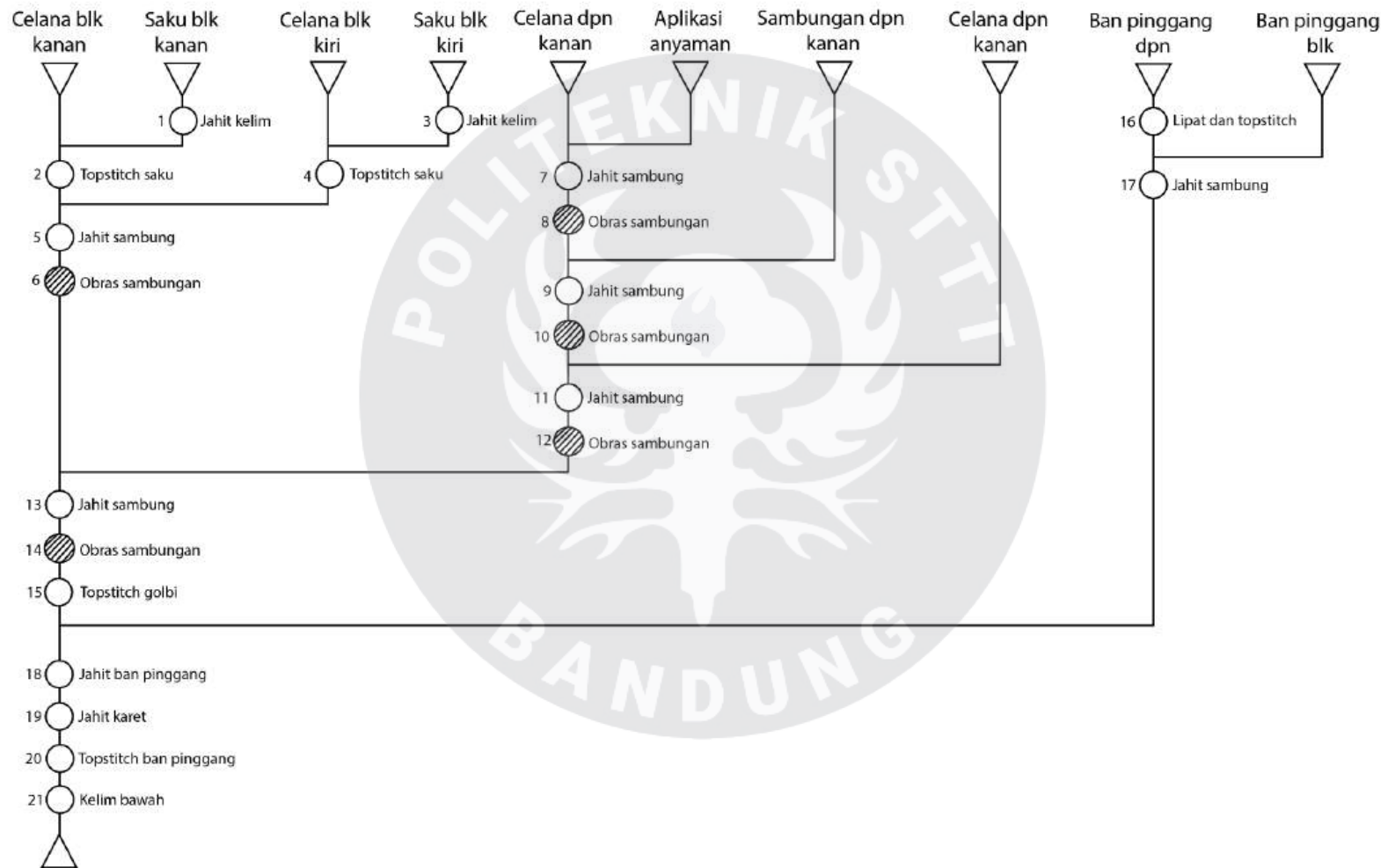
1. Peta proses busana 1 (*inner*)



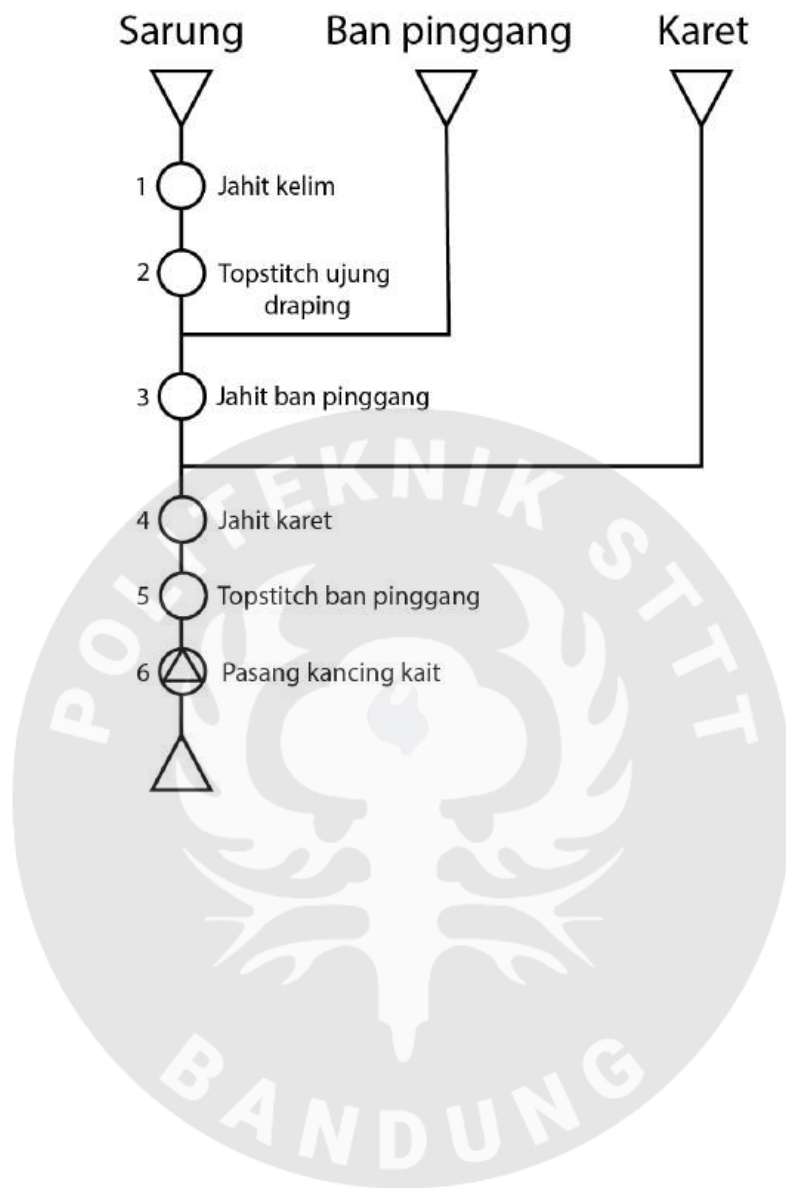
2. Peta proses busana 1 (kimono)



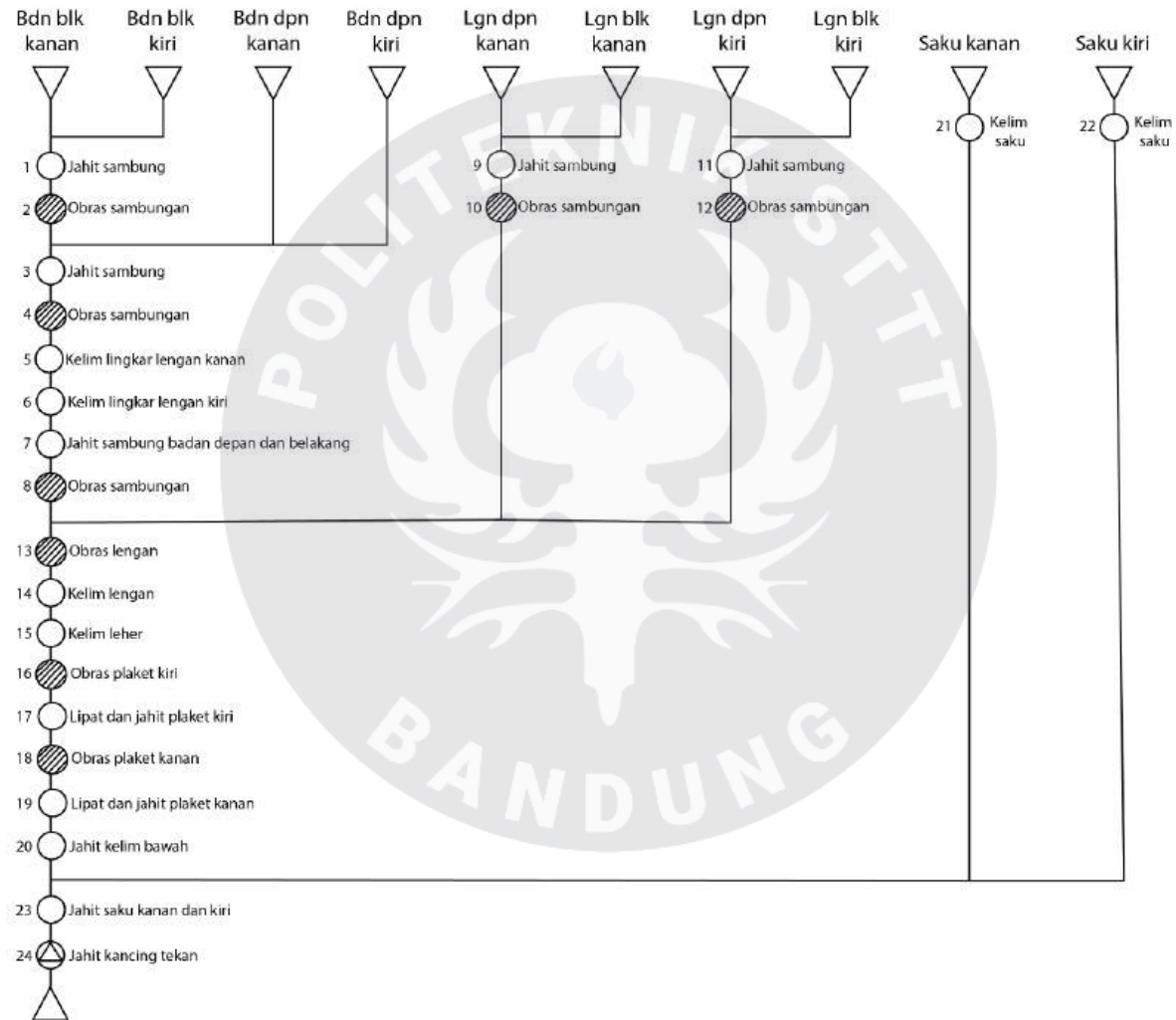
3. Peta proses busana 1 (celana)



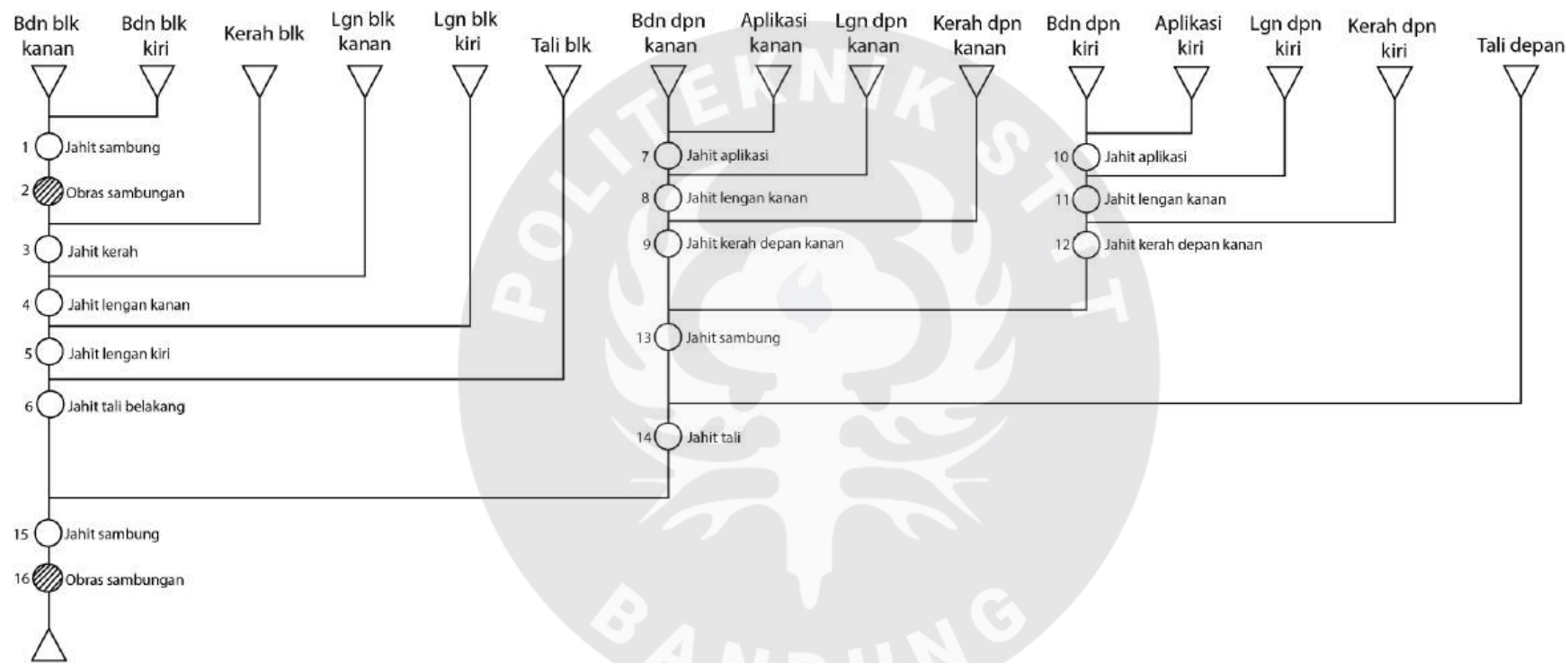
4. Peta proses busana 1 (sarung)



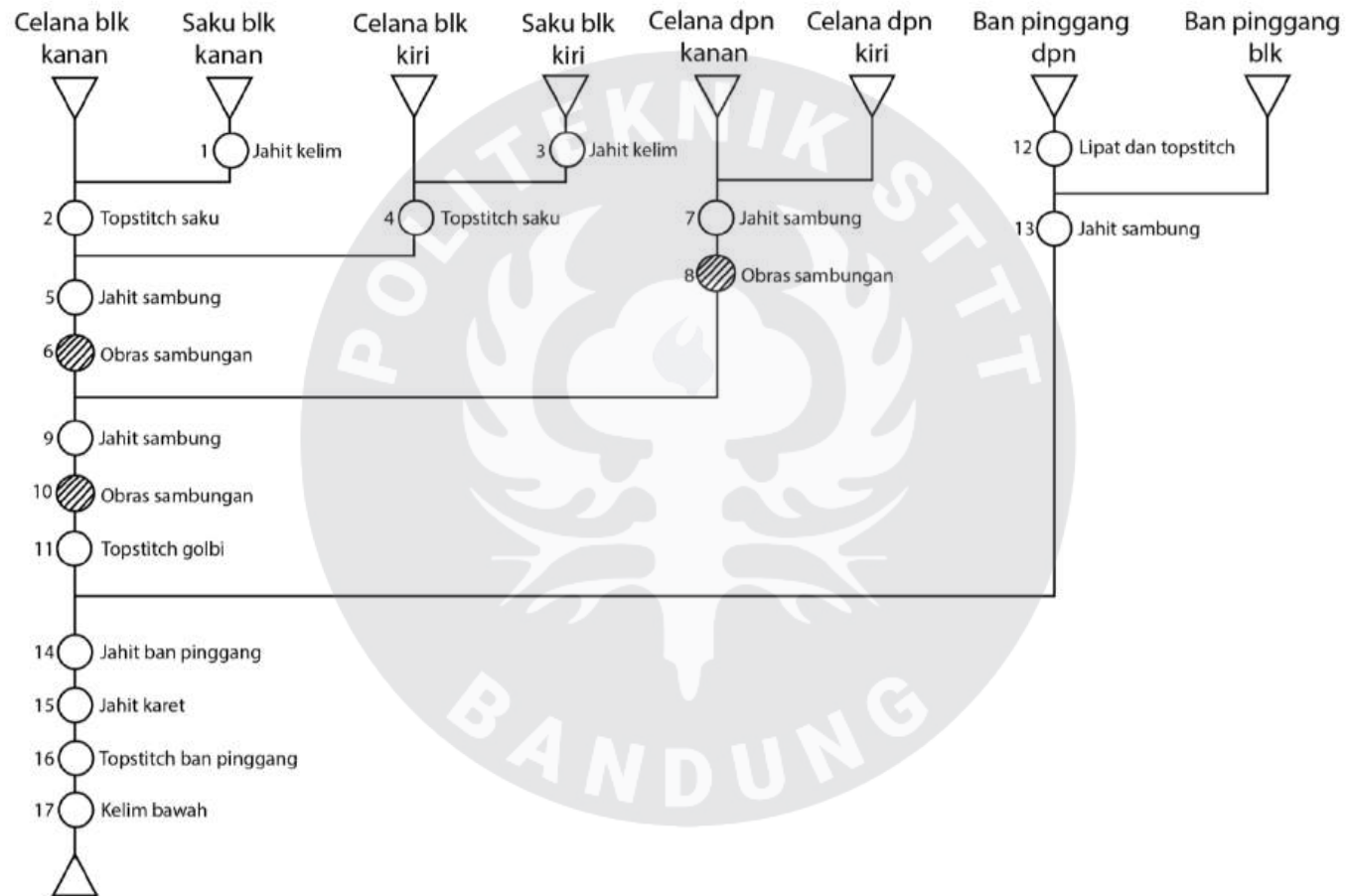
5. Peta proses busana 2 (*inner*)



6. Peta proses busana 2 (vest)



7. Peta proses busana 2 (celana)



8. Peta proses busana 2 (sarung)

